

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap penanganan sampah di lingkungan Dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Masyarakat berpendapat bahwa penanganan sampah di lingkungan Dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah dilakukan melalui penyediaan tempat penampungan sementara dan pengumpulan sampah setelah kegiatan dapur selesai. Namun, masyarakat di lingkungan terdekat penampungan sampah adanya penanganan tersebut masih belum optimal karena pengangkutan sampah belum dilakukan setiap hari sehingga pada waktu tertentu masih terjadi penumpukan sampah, serta belum tersedianya sarana dari dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) tentang penanganan sampah atau sisa makanan yang bisa dijadikan hal-hal yang bermanfaat seperti pembuatan pupuk kompos tahap bertahap bisa menggunakan tong komposter yang sederhana dan adapun kegunaan sisa makanan yaitu pakan maggot, dan pakan ternak itu bisa bermanfaat dan mengurangi penumpukan sampah.
2. Masyarakat menilai bahwa sistem penanganan sampah di lingkungan Dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) masih perlu ditingkatkan, terutama terkait frekuensi pengangkutan sampah. Pengangkutan sampah yang dilakukan sekitar tiga kali dalam satu minggu dinilai belum memadai

karena aktivitas dapur berlangsung setiap hari dan menghasilkan sampah secara terus-menerus.

3. Sebagian besar masyarakat memiliki kekhawatiran terhadap dampak yang ditimbulkan oleh penumpukan sampah, seperti munculnya bau tidak sedap, meningkatnya jumlah lalat, serta potensi gangguan kesehatan bagi masyarakat di sekitar lokasi Dapur Makan Bergizi Gratis (MBG).
4. Tingkat kepuasan masyarakat terhadap penanganan sampah di lingkungan Dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) masih beragam. Sebagian masyarakat merasa cukup puas karena sampah tetap diangkut secara rutin, namun sebagian besar informan belum sepenuhnya puas dan mengharapkan adanya peningkatan pengelolaan sampah agar kebersihan dan kenyamanan lingkungan tetap terjaga.

Secara keseluruhan, persepsi masyarakat menunjukkan bahwa penanganan sampah di lingkungan Dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) telah dilaksanakan, namun belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan pengelolaan sampah melalui pemilahan sejak dari sumbernya, pengangkutan sampah secara rutin setiap hari, serta penerapan prinsip pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Upaya tersebut penting karena dapur MBG menghasilkan sampah setiap hari. Apabila penanganan sampah tidak dilakukan secara optimal, sampah akan terus menumpuk di tempat penampungan sementara dan meningkatkan jumlah sampah yang diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Air Sebakul Kota Bengkulu, sehingga berpotensi

menimbulkan dampak terhadap kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat.

Saran

1. Bagi Pengelola Dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

Pengelola Dapur Program Makan Bergizi Gratis (MBG) diharapkan dapat meningkatkan sistem pengelolaan sampah dengan melakukan pemilahan sampah organik dan anorganik sejak dari sumbernya, menyediakan sarana tempat sampah yang memadai, serta meningkatkan frekuensi pengangkutan sampah agar tidak terjadi penumpukan yang dapat mengganggu kenyamanan masyarakat. Selain itu, sampah organik yang dihasilkan dari kegiatan pengolahan makanan dapat dimanfaatkan melalui pengolahan menggunakan larva maggot sebagai upaya mengurangi volume sampah organik. Residu hasil pengolahan maggot selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai kompos, sehingga mendukung pengelolaan sampah yang lebih ramah lingkungan, bernilai ekonomis, dan berkelanjutan..

2. Bagi Pemerintah Daerah dan Instansi Terkait

Pemerintah daerah dan instansi terkait diharapkan dapat memberikan pendampingan, pembinaan, serta pengawasan secara berkala terhadap pengelolaan sampah di lingkungan Dapur Makan Bergizi Gratis (MBG). Selain itu, perlu dilakukan koordinasi yang baik terkait jadwal pengangkutan sampah agar pengelolaan sampah dapat berjalan lebih optimal.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar Dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan memberikan masukan kepada pengelola serta mendukung upaya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai sistem pengelolaan sampah pada Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan mengkaji aspek sanitasi lingkungan, manajemen pengelolaan sampah, serta dampaknya terhadap kesehatan masyarakat.

